

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini Kejadian hiperkolesterol pada lansia di Posyandu Lansia Desa Bunut Wetan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang sebagian besar responden mengalami kesemutan yaitu 16 orang (50,0%), penatalaksanaan yang dilakukan sebagian besar responden tidak diet 28 orang (87,5%), tidak melakukan olahraga yaitu 24 orang (75,0%), dan tidak meminum obat yaitu 21 orang (65,6%), dan komplikasi yang dialami sebagian besar responden tidak komplikasi yaitu 18 orang (56,2%). Hasil ini terjadi dikarenakan banyak faktor seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, rutin cek kolesterol dan riwayat penyakit.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

- 1. Bagi Responden**

Diharapkan Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi responden. Juga diharapkan lansia mampu mengontrol pola makan, teratur untuk olahraga dan rutin meminum obat.

- 2. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pengaturan pola makan dan pentingnya olah raga terhadap kenaikan kadar kolesterol pada lansia.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dasar guna mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pola makan dan tingkat aktifitas terhadap kenaikan kadar kolesterol pada lansia.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi VI). PT Rineka Cipta.
- Ayuandira, aulia. 2012. Hubungan pola konsumsi makan , status gizi, stress kerja, dan factor lain dengan hiperkolesterolemia pada karyawan PT. Semen Padang.Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok. Diakses pada tanggal 20 april 2016.
- Busthomi, M., Nafi'iyah, N., & Nawafilah, N. Q. (2020). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kolesterol Pada Remaja Dengan Metode Certainty Factor. *JurnalProcessor*, 15(1), 23.<https://doi.org/10.33998/processor.2020.15.1.670>
- Dinas Kesehatan, RI. Riset kesehatan dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013.
- Dauchet L, Amouyel P, Dallongeville J. Fruits, vegetables and coronary heart disease. *Nature Reviews Cardiology*. 2013 Sep;6(9):599.
- E'en,I.Sugiarti dan Wulandari Meikawati. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dan Status Obesitas Dengan Kadar Kolesterol dan Kadar Asam Urat Pada Pegawai Puskesmas Gubug 1 Kabupaten Grobogan.
- German JB, Dillard CJ. Saturated fats: what dietary intake?. *The American journal of clinical nutrition*. 2014 Sep 1;80(3):550-9.
- Ilmiah, K. T., Studi, P., Iii, D., Kesehatan, A., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Medika, I. C. (2019). *Kadar kolesterol total pada lansia yang mengkonsumsi kopi murni tradisional*.
- Lerebulan, A. M. E. I. (n.d.). *Program diiii keperawatan politeknik kesehatankertacendekia sidoarjo 2021*.
- Labarthe D. *Epidemiology and prevention of cardiovascular diseases: a global challenge*. Jones & Bartlett Learning; 2013
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi PenelitianIlmu Keperawatan* (1 ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: PendekatanPraktis* : Jakarta : Salemba

Medika.

Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.

Putri, N. A., & Gumilar, M. S. (n.d.). *HYPOLIPIDEMICEFFECT OF Teknis Dinas Puskesmas Tambaksari, Indonesia*. 2(1).
Windasari, A., Sukarni, & Priyono, D. (2018). Pengaruh Terapi Bekam Basah Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol PadaPenderita Hiperkolesterolemia Diwilayah Kerja Upk Puskesmas Alianyang. *Hypercholesterolemia, Cupping Therapy, Lowering Cholesterol Level*, 2(3), 1–18.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). The type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.

